

Reverend Insanity Chapter 164 Bahasa Indonesia

Bab 164 Bab 164: Pertempuran Intens

Penerjemah: Skyfarrow Editor: Skyfarrow Jika seseorang ingin melawan serigala mahkota petir, seseorang harus menyerang terlebih dahulu. Kekuatannya terlalu besar, dan jika dibiarkan masuk ke desa, pasti akan menyebabkan kerugian dan kerusakan besar.

Kemampuan grup ini sangat besar. Dengan pemimpin klan peringkat empat Gu Yue Bo sebagai pemimpin, dan tetua sebagai pendukungnya, mereka adalah kekuatan menyerang yang kuat.

Gelombang serigala melonjak tajam, namun mereka melawannya dengan kerja sama yang hati-hati dan kompak. Seolah-olah kelompok itu adalah kapal perang, membelah ombak, maju dengan berani.

Ke mana pun mereka pergi, mereka praktis menyapu semua yang menghalangi jalan mereka!

Semakin dekat mereka ke serigala mahkota guntur, semakin besar tekanan yang datang dari gelombang serigala meningkat.

Gu Yue Bo tenang dan tenang. Tiba-tiba dia mengulurkan telapak tangan kanannya, dan menebas di depannya.

Swoosh!

Sebuah moonblade berwarna emas, sebesar orang dewasa, terbentuk dalam sepersekian detik dan terbang ke arah depan.

Swoosh swoosh swoooooosh!

Setelah terbang beberapa meter, piringan bulan ini tiba-tiba mengalami perubahan, dan dari satu bilah berubah menjadi tiga.

Tiga bilah bulan terbang berdampingan, menghasilkan suara angin yang bersiul saat membajak tiga jalur berdarah seperti pisau yang memotong daging.

Banyak serigala jatuh tanpa kecuali. Anggota tubuh yang patah terbang ke udara, dan tangisan yang membekukan darah terdengar tanpa henti.

Serigala petir yang hiruk pikuk meraung dan mulai menyerbu dengan ganas menuju Master Gu dari sisi kanan. "Biarkan aku!" Seorang tetua klan tiba-tiba berubah dari penampilan kurus dan kering, berubah menjadi pria gemuk besar dalam satu napas.

Dengan keras, dia menggunakan perutnya yang bulat dan mengirim serigala petir yang gila itu terbang menjauh.

Serigala petir yang hiruk pikuk datang dengan terburu-buru, dan semakin besar kekuatan tabrakan,

semakin kuat pantulannya. Itu terlempar tinggi ke udara, memotong busur dan akhirnya jatuh ratusan meter jauhnya.

Para tetua lainnya menampilkan segala macam kemampuan.

Ada beberapa dengan rambut panjang seperti jarum, terus menerus menembak dan menyapu serigala petir.

Beberapa dari mereka memiliki tubuh yang ditutupi dengan baju besi ringan, dengan kuat menahan robekan dan gigitan serigala.

Serigala mahkota petir berubah dari keadaan setengah duduk, dan perlahan-lahan bangkit. Itu dengan tegas menatap Gu Masters yang bergegas menuju dirinya sendiri, dan mata gelap serigala itu berkedip dengan peringatan.

Ia membuka mulutnya dan mengeluarkan raungan rendah, memperlihatkan taring serigala yang tajam dan bergerigi.

Masing-masing dari serigala petir yang gila-gilaan dan serigala petir yang berani yang mendengar aumannya segera bangkit dan bergegas menuju Gu Masters.

Para Master Gu langsung melambat dalam tugas mereka, menerima rintangan besar.

“Pemimpin klan!”

“Aku akan menyerahkannya pada kalian semua, tetua klan!”

“Kamu harus menang...”

Banyak mata bersinar dan menatap mereka. Teriakan dan teriakan dalam jumlah yang tidak diketahui terdengar dari lubuk hati anggota klan.

Ini adalah pertempuran paling krusial.

Jika mereka kalah dalam pertempuran, seluruh klan akan menghadapi bahaya musnah. Jika kemenangan bisa dipastikan, maka mereka akan bertahan melawan momen tersulit dari gelombang serigala.

Ini adalah pertempuran yang akan menentukan hidup dan mati klan Gu Yue!

Tidak ada seseorang yang mundur. Mereka mendorong ke depan, sambil bersimbah darah. Meski tak kalah jumlah, tak satupun yang selamat dari cedera.

Mereka melenyapkan semua rintangan di sekitar mereka, sampai mereka menghadapi serigala mahkota petir, lalu menyerbu ke arahnya.

Terapi Cahaya Gu.

Tiba-tiba seorang tetua klan wanita paruh baya mengulurkan kedua tangannya, dan cahaya putih bersih yang hangat muncul. Cahaya pertama kali mengalir ke tubuh pemimpin klan, dan kemudian dipantulkan ke masing-masing tetua klan lainnya.

Ini adalah Gu penyembuhan peringkat tiga dengan properti area-of-effect, dan itu bisa langsung menyebabkan luka pada Gu Master berhenti berdarah. Luka ringan akan sembuh total, sedangkan luka berat akan sembuh setengahnya.

“Lanjutkan pertempuran!” Gu Yue Bo meraung keras.

Lima tetua klan menyapu lengan mereka saat mereka mendengar sinyal, dan mengirim pedang bulan terbang ke langit.

Tiba-tiba seorang tetua klan meraung saat semua otot di tubuhnya meletus dan mengembang tiga kali, menjadi kera raksasa berbulu putih.

Ia melompat ke depan kelompok itu, tangannya bersatu.

Gu Yue Bo melangkah ke kedua tangannya, dan dengan raungan rendah, kera itu menendang dari tanah dan meregangkan pinggangnya, menggunakan semua kekuatan di tubuhnya untuk melemparkan Gu Yue Bo ke langit.

Moon-invite Gu.

Gu Yue Bo mengulurkan tangan kirinya; itu memancarkan cahaya bulan ungu berkabut, seperti pusaran air.

Bilah bulan yang ditembakkan para tetua klan ke arah langit semuanya diserap dan dianeksasi oleh sinar bulan ungu ini.

“MEMOTONG!”

Mata Gu Yue Bo bersinar saat dia berteriak dengan volume yang menggelegar, membelah udara dengan telapak tangannya dari atas ke bawah.

Bangku gereja!

Angin dan guntur bergema saat pedang bulan ungu, lebih besar dari kereta kuda, terbang menuju serigala mahkota petir.

Moonblade ini terlihat lambat tetapi sebenarnya cepat, dan dalam sepersekian detik, ia mencapai targetnya.

Serigala mahkota guntur melolong dan pada saat terakhir, baju besi ringan guntur muncul di tubuhnya.

Bam!

Pada saat berikutnya, ledakan hebat terjadi saat langit diselimuti oleh petir biru menakutkan yang bertabrakan dengan cahaya bulan ungu yang memikat.

Banyak orang menyipitkan mata saat gelombang kejut menyebar dari benturan, mengirimkan serigala petir biasa di sekitarnya terbang.

Ketika cahaya yang intens menghilang, para Master Gu sudah terlibat dalam pertempuran dengan

serigala mahkota petir.

Para tetua klan semuanya sangat berpengalaman dan terkoordinasi dengan baik satu sama lain.

Seorang tuan tua dengan rambut putih mengambang menembakkan jarum tanpa henti seperti hujan.

Di sisi lain, seorang Guru Gu wanita meniup api dari lubang hidungnya seperti ular yang tertinggal, dan dia menyemburkan gelombang api oranye dan menyerang dua sisi pada saat yang bersamaan.

Ada tiga Gu Master lainnya – satu berubah menjadi kera putih, sementara yang lain mengubah ototnya menjadi baja dari kepala hingga kaki saat mereka berdua mencoba mengekang serigala mahkota petir. Gu Master lainnya melemparkan Puppet Gu yang tak ada habisnya, menuangkan esensi purba dan mengubahnya menjadi tentara rumput lapis baja atau pelayan kayu dengan tombak merah, menggunakannya sebagai makanan untuk menarik serangan yang masuk.

Healing Gu Masters berdiri di lingkaran luar, menggunakan Therapy Light Gu dari waktu ke waktu. Di samping mereka ada Gu Masters yang defensif, memberi mereka perawatan dan perlindungan.

Serigala mahkota petir telah dipukuli dengan buruk. Tungkai depan kanannya memiliki luka besar, darah mengalir tanpa henti. Ini adalah hasil dari serangan moonblade ungu beberapa saat yang lalu.

Itu meraung terus menerus karena telah jatuh ke dalam perangkap yang direncanakan Guru Gu dengan baik. Bahkan jika itu memiliki roh untuk melawan, tidak banyak yang bisa dilakukannya.

Gu Masters berkelok-kelok dan melompat-lompat seperti kutu pada kucing atau anjing. Mereka terus bergerak dan menarik ruang saat mereka bekerja dengan kimiawi sepenuhnya.

Tetapi situasi yang baik tidak bertahan lama, karena serigala mahkota guntur perlahan mulai beradaptasi, sementara luka di tubuhnya tidak berhenti sembuh.

Jelas bahwa ia memiliki Gu penyembuh di tubuhnya. Ini berita yang sangat buruk.

Keberadaan Gu yang menyembuhkan berarti ini adalah perang gesekan.

Gu Liar hanya bisa menggunakan esensi alami langsung dari udara, sedangkan Master Gu hanya bisa menggunakan esensi purba dari lubang mereka sendiri.

Setelah pertempuran mencapai lima belas menit kemudian, serigala mahkota petir tiba-tiba melolong ke arah langit, dan semburan kilatan petir menyelimuti seluruh tubuhnya, sementara kecepatannya meningkat tajam satu kali lipat.

Tetua yang telah berubah menjadi kera putih tidak bisa menghindar tepat waktu. Tidak dapat bereaksi terhadap perubahan ini, dia digigit oleh serigala mahkota petir dan tengkoraknya terbelah menjadi dua oleh tarikan serigala.

Serigala mahkota petir telah merobek garis di medan perang, dan dengan gesekan ekornya yang terus menerus, arus listrik biru keunguan mengalir deras; Master Gu hanya bisa mundur tanpa henti.

Pada saat berbahaya ini, pemimpin klan Gu Yue Bo menonjol.

Dia adalah seorang ahli peringkat empat dengan serangan kuat dan pertahanan superior, seperti pilar tengah kelompok, menggunakan semua kekuatannya untuk menyelamatkan situasi.

Batuan gunung pecah dan bayangan menghilang saat pertempuran kelompok diperbesar. Buntutnya menghancurkan medan perang, dan tidak ada satupun serigala petir yang berani memasuki pertempuran.

Situasi medan perang semakin membuat putus asa. Luka serigala mahkota guntur menjadi lebih berat dan lebih buruk, pendarahan tidak bisa berhenti, dan tulang bisa dilihat di luka yang lebih dalam. Pada saat yang sama, Master Gu juga menderita kerugian besar – sejauh ini mereka telah kehilangan enam tetua klan. Jika bukan karena pengiriman langsung dan mendesak tetua klan desa, datang untuk membantu pertarungan, pertempuran mungkin sudah lama runtuh.

“Semuanya, berdiri teguh, bertahan adalah kunci kemenangan!” Gu Yue Bo membunuh sampai matanya merah, dan suaranya serak saat dia memberikan segalanya untuk membangkitkan semangat.

Tetapi pada saat ini, serigala mahkota guntur tiba-tiba mengamuk, dan tubuhnya diselimuti lapisan cahaya merah terang.

Peringkat empat Berserk Gu!

Kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan atribut lain dari thunder crown wolf tiba-tiba naik menjadi dua kali lipat dari basis aslinya.

Ledakan!

Ada suara keras saat itu menggesek cakar kanannya, mengubah sesepuh klan menjadi bubur daging.

Dengan jentikan ekornya, suara angin meletus dan jaring listrik beterbangan, menjebak padang rumput dan boneka kayu, lalu membakarnya menjadi arang.

“Aku tidak bisa mengikuti, bonekaku sudah habis!” Penatua itu berteriak, ketakutan.

Dengan situasi yang berubah dengan cepat menjadi lebih buruk, teror dari raja binatang buas yang tak terhitung jumlahnya itu sepenuhnya dilepaskan, membuat semua orang putus asa.

Alis Gu Yue Bo terkunci rapat, dan sepertinya dia akan mematahkan giginya karena mengertakkan, ketika dia tiba-tiba berteriak, “Jebak, gunakan Ular Rantai Besi!”

Saat tetua klan mendengar ini, mereka terpesona di hati mereka.

Pada awal gelombang serigala, mereka telah menunjukkan banyak taktik pertempuran; ini adalah metode yang hanya boleh digunakan saat tidak ada pilihan lain!

“Angin Snare Gu!” Seorang tetua berteriak, dan dari lubang hidungnya keluar angin hijau, membungkus cakar serigala mahkota guntur.

“Rawa Gu!” Sesepuh lainnya meraung dan berjongkok, menurunkan kedua tangannya dan membanting ke tanah. Seketika, bumi di bawah serigala mahkota guntur berubah menjadi lumpur.

Dengan serangan simultan ini, gerakan serigala mahkota guntur diperlambat pada saat itu.

Mengambil keuntungan dari kesempatan ini, para tetua lainnya semua mengulurkan tangan mereka, dan dari lengan baju dan celana mereka, gelombang bayangan hitam keluar.

Bayangan hitam itu seukuran kepalan tangan, dan panjang masing-masing sekitar dua meter. Pada pemeriksaan lebih dekat, orang akan melihat bahwa setiap bayangan hitam adalah seekor ular Gu.

Ular ini berbentuk seperti rantai besi, seluruh tubuhnya berwarna hitam kelam. Gulungan cincin logam dirangkai dan dihubungkan bersama, dan hanya kepala ular yang terlihat normal.

Saat terbang, ular menggeliat di tanah, dengan cepat naik ke tubuh serigala mahkota guntur.

Kepala dan ekor mereka kemudian terhubung dan saling menyatu, membentuk jaring logam dalam sekejap mata, berakar dari tanah dan menjebak serigala mahkota petir di tempat.

Tetapi situasi ini hanya sementara, karena serigala mahkota guntur berjuang terus menerus, satu per satu, rantai besi akan putus. Hanya dalam lima hingga enam menit, ular metalik ini akan benar-benar hancur, tidak lagi menjebak serigala mahkota petir.

“Chi Guang, Suo Ping, tetap di sini dan hentikan kawanan serigala menyerang rantai logam. Kalian semua, mundur ke desa bersamaku!” Gu Yue Bo berteriak. Dia sebenarnya telah memilih untuk mundur.

Namun tetua klan lainnya tidak menunjukkan ekspresi terkejut; mereka sudah mengetahui niat pemimpin klan.

Mereka bergegas kembali ke desa, dan segera seorang tetua klan mendatangi mereka dan berkata, “LORD pemimpin klan, semuanya telah dipersiapkan!”

Gu Yue Bo mengangguk, memerintahkan kelompok untuk pergi ke Pavilion klan.

Dalam plaza sebelum Pavilion klan, sudah ada sampai seratus Gu Masters duduk di tanah.

Gu ini Masters adalah terutama mereka yang terluka parah dan tidak bisa memasuki pertempuran dalam waktu singkat. Masing-masing wajah mereka membawa ekspresi tenang menghadapi kematian tanpa rasa takut. Sedangkan bagi mereka yang masih memiliki kemampuan untuk berperang, mereka bertarung di garis depan garis.

Dengan pertempuran mencapai saat ini, klan sudah memberikan segalanya. Dalam situasi yang mengerikan ini, bahkan manusia telah dimobilisasi. Menggunakan setiap kehidupan manusia untuk diubah sebagai dinding daging, menghalangi gelombang serigala untuk saat ini, ini memberi Gu Masters waktu untuk memulihkan diri dan berkumpul kembali.

Gu Yue Bo dan tetua klan pergi ke aula leluhur paviliun klan.

Di bawah tablet peringatan nenek moyang mereka, mereka semua berlutut di lantai. “Kepada leluhur besar di atasku, kami keturunan sangat malu! Gelombang serigala bergolak, dan desa telah jatuh ke dalam situasi hidup dan mati. Kami memohon kepada leluhur besar kami untuk datang dan membantu

kami!” Ketika Gu Yue Bo selesai berbicara dengan suara rendah, aula leluhur terdiam.

Tetesan-tetesan .

Beberapa darah tetua klan merembes keluar dari luka mereka yang dibalut dengan tergesa-gesa, menetes ke lantai.

Gu Yue Bo dan tetua klan lainnya menahan napas, bahkan tidak berani terengah-engah atau bernapas dengan keras.

Dulu, ketika pemimpin klan generasi pertama merasa kematiannya semakin dekat, dia berangkat meninggalkan desa. Sebelum keberangkatannya, dia meninggalkan surat wasiat. Itu berbicara bahwa jika klan akan jatuh ke dalam bahaya kematian, mereka bisa berdoa di depan tablet peringatannya. Pada saat itu, cacing Gu akan turun dari langit dan membantu desa melewati situasi sulit.

Sepanjang sejarah, klan Gu Yue telah mengalami krisis besar beberapa kali, dan mereka telah menangani bencana dengan cara ini.

Ini adalah kartu truf terakhir klan Gu Yue!

PikiranPenerjemah Skyfarrow Skyfarrow

Mengirimkan doa kepada leluhur Anda, seperti yang dilakukan semua orang saat dalam kesulitan. Kecuali. . . akankah berhasil kali ini?

Bab 164 Bab 164: Pertempuran Intens

Penerjemah: Skyfarrow Editor: Skyfarrow Jika seseorang ingin melawan serigala mahkota petir, seseorang harus menyerang terlebih dahulu. Kekuatannya terlalu besar, dan jika dibiarkan masuk ke desa, pasti akan menyebabkan kerugian dan kerusakan besar.

Kemampuan grup ini sangat besar. Dengan pemimpin klan peringkat empat Gu Yue Bo sebagai pemimpin, dan tetua sebagai pendukungnya, mereka adalah kekuatan menyerang yang kuat.

Gelombang serigala melonjak tajam, namun mereka melawannya dengan kerja sama yang hati-hati dan kompak. Seolah-olah kelompok itu adalah kapal perang, membelah ombak, maju dengan berani.

Ke mana pun mereka pergi, mereka praktis menyapu semua yang menghalangi jalan mereka!

Semakin dekat mereka ke serigala mahkota guntur, semakin besar tekanan yang datang dari gelombang serigala meningkat.

Gu Yue Bo tenang dan tenang. Tiba-tiba dia mengulurkan telapak tangan kanannya, dan menebas di depannya.

Swoosh!

Sebuah moonblade berwarna emas, sebesar orang dewasa, terbentuk dalam sepersekian detik dan terbang ke arah depan.

Swoooosh swoosh swooooosh!

Setelah terbang beberapa meter, piringan bulan ini tiba-tiba mengalami perubahan, dan dari satu bilah berubah menjadi tiga.

Tiga bilah bulan terbang berdampingan, menghasilkan suara angin yang bersiul saat membajak tiga jalur berdarah seperti pisau yang memotong daging.

Banyak serigala jatuh tanpa kecuali. Anggota tubuh yang patah terbang ke udara, dan tangisan yang membekukan darah terdengar tanpa henti.

Serigala petir yang hiruk pikuk meraung dan mulai menyerbu dengan ganas menuju Master Gu dari sisi kanan. "Biarkan aku!" Seorang tetua klan tiba-tiba berubah dari penampilan kurus dan kering, berubah menjadi pria gemuk besar dalam satu napas.

Dengan keras, dia menggunakan perutnya yang bulat dan mengirim serigala petir yang gila itu terbang menjauh.

Serigala petir yang hiruk pikuk datang dengan terburu-buru, dan semakin besar kekuatan tabrakan, semakin kuat pantulannya. Itu terlempar tinggi ke udara, memotong busur dan akhirnya jatuh ratusan meter jauhnya.

Para tetua lainnya menampilkan segala macam kemampuan.

Ada beberapa dengan rambut panjang seperti jarum, terus menerus menembak dan menyapu serigala petir.

Beberapa dari mereka memiliki tubuh yang ditutupi dengan baju besi ringan, dengan kuat menahan robekan dan gigitan serigala.

Serigala mahkota petir berubah dari keadaan setengah duduk, dan perlahan-lahan bangkit. Itu dengan tegas menatap Gu Masters yang bergegas menuju dirinya sendiri, dan mata gelap serigala itu berkedip dengan peringatan.

Ia membuka mulutnya dan mengeluarkan raungan rendah, memperlihatkan taring serigala yang tajam dan bergerigi.

Masing-masing dari serigala petir yang gila-gilaan dan serigala petir yang berani yang mendengar aumannya segera bangkit dan bergegas menuju Gu Masters.

Para Master Gu langsung melambat dalam tugas mereka, menerima rintangan besar.

"Pemimpin klan!"

"Aku akan menyerahkannya pada kalian semua, tetua klan!"

"Kamu harus menang..."

Banyak mata bersinar dan menatap mereka. Teriakan dan teriakan dalam jumlah yang tidak diketahui terdengar dari lubuk hati anggota klan.

Ini adalah pertempuran paling krusial.

Jika mereka kalah dalam pertempuran, seluruh klan akan menghadapi bahaya musnah. Jika kemenangan bisa dipastikan, maka mereka akan bertahan melawan momen tersulit dari gelombang serigala.

Ini adalah pertempuran yang akan menentukan hidup dan mati klan Gu Yue!

Tidak ada seseorang yang mundur. Mereka mendorong ke depan, sambil bersimbah darah. Meski tak kalah jumlah, tak satupun yang selamat dari cedera.

Mereka melenyapkan semua rintangan di sekitar mereka, sampai mereka menghadapi serigala mahkota petir, lalu menyerbu ke arahnya.

Terapi Cahaya Gu.

Tiba-tiba seorang tetua klan wanita paruh baya mengulurkan kedua tangannya, dan cahaya putih bersih yang hangat muncul. Cahaya pertama kali mengalir ke tubuh pemimpin klan, dan kemudian dipantulkan ke masing-masing tetua klan lainnya.

Ini adalah Gu penyembuhan peringkat tiga dengan properti area-of-effect, dan itu bisa langsung menyebabkan luka pada Gu Master berhenti berdarah. Luka ringan akan sembuh total, sedangkan luka berat akan sembuh setengahnya.

“Lanjutkan pertempuran!” Gu Yue Bo meraung keras.

Lima tetua klan menyapu lengan mereka saat mereka mendengar sinyal, dan mengirim pedang bulan terbang ke langit.

Tiba-tiba seorang tetua klan meraung saat semua otot di tubuhnya meletus dan mengembang tiga kali, menjadi kera raksasa berbulu putih.

Ia melompat ke depan kelompok itu, tangannya bersatu.

Gu Yue Bo melangkah ke kedua tangannya, dan dengan raungan rendah, kera itu menendang dari tanah dan meregangkan pinggangnya, menggunakan semua kekuatan di tubuhnya untuk melemparkan Gu Yue Bo ke langit.

Moon-invite Gu.

Gu Yue Bo mengulurkan tangan kirinya; itu memancarkan cahaya bulan ungu berkabut, seperti pusaran air.

Bilah bulan yang ditembakkan para tetua klan ke arah langit semuanya diserap dan dianeksasi oleh sinar bulan ungu ini.

“MEMOTONG!”

Mata Gu Yue Bo bersinar saat dia berteriak dengan volume yang menggelegar, membelah udara dengan telapak tangannya dari atas ke bawah.

Bangku gereja!

Angin dan guntur bergema saat pedang bulan ungu, lebih besar dari kereta kuda, terbang menuju serigala mahkota petir.

Moonblade ini terlihat lambat tetapi sebenarnya cepat, dan dalam sepersekian detik, ia mencapai targetnya.

Serigala mahkota guntur melolong dan pada saat terakhir, baju besi ringan guntur muncul di tubuhnya.

Bam!

Pada saat berikutnya, ledakan hebat terjadi saat langit diselimuti oleh petir biru menakutkan yang bertabrakan dengan cahaya bulan ungu yang memikat.

Banyak orang menyipitkan mata saat gelombang kejut menyebar dari benturan, mengirimkan serigala petir biasa di sekitarnya terbang.

Ketika cahaya yang intens menghilang, para Master Gu sudah terlibat dalam pertempuran dengan serigala mahkota petir.

Para ketua klan semuanya sangat berpengalaman dan terkoordinasi dengan baik satu sama lain.

Seorang tuan tua dengan rambut putih mengambang menembakkan jarum tanpa henti seperti hujan.

Di sisi lain, seorang Guru Gu wanita meniup api dari lubang hidungnya seperti ular yang tertinggal, dan dia menyemburkan gelombang api oranye dan menyerang dua sisi pada saat yang bersamaan.

Ada tiga Gu Master lainnya – satu berubah menjadi kera putih, sementara yang lain mengubah ototnya menjadi baja dari kepala hingga kaki saat mereka berdua mencoba mengekang serigala mahkota petir. Gu Master lainnya melemparkan Puppet Gu yang tak ada habisnya, menuangkan esensi purba dan mengubahnya menjadi tentara rumput lapis baja atau pelayan kayu dengan tombak merah, menggunakannya sebagai makanan untuk menarik serangan yang masuk.

Healing Gu Masters berdiri di lingkaran luar, menggunakan Therapy Light Gu dari waktu ke waktu. Di samping mereka ada Gu Masters yang defensif, memberi mereka perawatan dan perlindungan.

Serigala mahkota petir telah dipukuli dengan buruk. Tungkai depan kanannya memiliki luka besar, darah mengalir tanpa henti. Ini adalah hasil dari serangan moonblade ungu beberapa saat yang lalu.

Itu meraung terus menerus karena telah jatuh ke dalam perangkap yang direncanakan Guru Gu dengan baik. Bahkan jika itu memiliki roh untuk melawan, tidak banyak yang bisa dilakukannya.

Gu Masters berkelok-kelok dan melompat-lompat seperti kutu pada kucing atau anjing. Mereka terus bergerak dan menarik ruang saat mereka bekerja dengan kimiawi sepenuhnya.

Tetapi situasi yang baik tidak bertahan lama, karena serigala mahkota guntur perlahan mulai beradaptasi, sementara luka di tubuhnya tidak berhenti sembuh.

Jelas bahwa ia memiliki Gu penyembuh di tubuhnya. Ini berita yang sangat buruk.

Keberadaan Gu yang menyembuhkan berarti ini adalah perang gesekan.

Gu Liar hanya bisa menggunakan esensi alami langsung dari udara, sedangkan Master Gu hanya bisa menggunakan esensi purba dari lubang mereka sendiri.

Setelah pertempuran mencapai lima belas menit kemudian, serigala mahkota petir tiba-tiba melolong ke arah langit, dan semburan kilatan petir menyelimuti seluruh tubuhnya, sementara kecepatannya meningkat tajam satu kali lipat.

Tetua yang telah berubah menjadi kera putih tidak bisa menghindar tepat waktu. Tidak dapat bereaksi terhadap perubahan ini, dia digigit oleh serigala mahkota petir dan tengkoraknya terbelah menjadi dua oleh tarikan serigala.

Serigala mahkota petir telah merobek garis di medan perang, dan dengan gesekan ekornya yang terus menerus, arus listrik biru keunguan mengalir deras; Master Gu hanya bisa mundur tanpa henti.

Pada saat berbahaya ini, pemimpin klan Gu Yue Bo menonjol.

Dia adalah seorang ahli peringkat empat dengan serangan kuat dan pertahanan superior, seperti pilar tengah kelompok, menggunakan semua kekuatannya untuk menyelamatkan situasi.

Batuan gunung pecah dan bayangan menghilang saat pertempuran kelompok diperbesar. Buntutnya menghancurkan medan perang, dan tidak ada satupun serigala petir yang berani memasuki pertempuran.

Situasi medan perang semakin membuat putus asa. Luka serigala mahkota guntur menjadi lebih berat dan lebih buruk, pendarahan tidak bisa berhenti, dan tulang bisa dilihat di luka yang lebih dalam. Pada saat yang sama, Master Gu juga menderita kerugian besar – sejauh ini mereka telah kehilangan enam tetua klan. Jika bukan karena pengiriman langsung dan mendesak tetua klan desa, datang untuk membantu pertarungan, pertempuran mungkin sudah lama runtuh.

“Semuanya, berdiri teguh, bertahan adalah kunci kemenangan!” Gu Yue Bo membunuh sampai matanya merah, dan suaranya serak saat dia memberikan segalanya untuk membangkitkan semangat.

Tetapi pada saat ini, serigala mahkota guntur tiba-tiba mengamuk, dan tubuhnya diselimuti lapisan cahaya merah terang.

Peringkat empat Berserk Gu!

Kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan atribut lain dari thunder crown wolf tiba-tiba naik menjadi dua kali lipat dari basis aslinya.

Ledakan!

Ada suara keras saat itu menggesek cakar kanannya, mengubah sesepuh klan menjadi bubur daging.

Dengan jentikan ekornya, suara angin meletus dan jaring listrik beterbangan, menjebak padang rumput dan boneka kayu, lalu membakarnya menjadi arang.

“Aku tidak bisa mengikuti, bonekaku sudah habis!” tetua itu berteriak, ketakutan.

Dengan situasi yang berubah dengan cepat menjadi lebih buruk, teror dari raja binatang buas yang tak terhitung jumlahnya itu sepenuhnya dilepaskan, membuat semua orang putus asa.

Alis Gu Yue Bo terkunci rapat, dan sepertinya dia akan mematahkan giginya karena mengertakkan, ketika dia tiba-tiba berteriak, “Jebak, gunakan Ular Rantai Besi!”

Saat tetua klan mendengar ini, mereka terpesona di hati mereka.

Pada awal gelombang serigala, mereka telah menunjukkan banyak taktik pertempuran; ini adalah metode yang hanya boleh digunakan saat tidak ada pilihan lain!

“Angin Snare Gu!” Seorang tetua berteriak, dan dari lubang hidungnya keluar angin hijau, membungkus cakar serigala mahkota guntur.

“Rawa Gu!” Sesebuah lainnya meraung dan berjongkok, menurunkan kedua tangannya dan membanting ke tanah. Seketika, bumi di bawah serigala mahkota guntur berubah menjadi lumpur.

Dengan serangan simultan ini, gerakan serigala mahkota guntur diperlambat pada saat itu.

Mengambil keuntungan dari kesempatan ini, para tetua lainnya semua mengulurkan tangan mereka, dan dari lengan baju dan celana mereka, gelombang bayangan hitam keluar.

Bayangan hitam itu seukuran kepalan tangan, dan panjang masing-masing sekitar dua meter. Pada pemeriksaan lebih dekat, orang akan melihat bahwa setiap bayangan hitam adalah seekor ular Gu.

Ular ini berbentuk seperti rantai besi, seluruh tubuhnya berwarna hitam kelam. Gulungan cincin logam dirangkai dan dihubungkan bersama, dan hanya kepala ular yang terlihat normal.

Saat terbang, ular menggeliat di tanah, dengan cepat naik ke tubuh serigala mahkota guntur.

Kepala dan ekor mereka kemudian terhubung dan saling menyatu, membentuk jaring logam dalam sekejap mata, berakar dari tanah dan menjebak serigala mahkota petir di tempat.

Tetapi situasi ini hanya sementara, karena serigala mahkota guntur berjuang terus menerus, satu per satu, rantai besi akan putus. Hanya dalam lima hingga enam menit, ular metalik ini akan benar-benar hancur, tidak lagi menjebak serigala mahkota petir.

“Chi Guang, Suo Ping, tetap di sini dan hentikan kawanan serigala menyerang rantai logam. Kalian semua, mundur ke desa bersamaku!” Gu Yue Bo berteriak. Dia sebenarnya telah memilih untuk mundur.

Namun tetua klan lainnya tidak menunjukkan ekspresi terkejut; mereka sudah mengetahui niat pemimpin klan.

Mereka bergegas kembali ke desa, dan segera seorang tetua klan mendatangi mereka dan berkata, “LORD pemimpin klan, semuanya telah dipersiapkan!”

Gu Yue Bo mengangguk, memerintahkan kelompok untuk pergi ke Pavilion klan.

Dalam plaza sebelum Pavilion klan, sudah ada sampai seratus Gu Masters duduk di tanah.

Gu ini Masters adalah terutama mereka yang terluka parah dan tidak bisa memasuki pertempuran dalam waktu singkat. Masing-masing wajah mereka membawa ekspresi tenang menghadapi kematian tanpa rasa takut. Sedangkan bagi mereka yang masih memiliki kemampuan untuk berperang, mereka bertarung di garis depan garis.

Dengan pertempuran mencapai saat ini, klan sudah memberikan segalanya. Dalam situasi yang mengerikan ini, bahkan manusia telah dimobilisasi. Menggunakan setiap kehidupan manusia untuk diubah sebagai dinding daging, menghalangi gelombang serigala untuk saat ini, ini memberi Gu Masters waktu untuk memulihkan diri dan berkumpul kembali.

Gu Yue Bo dan tetua klan pergi ke aula leluhur paviliun klan.

Di bawah tablet peringatan nenek moyang mereka, mereka semua berlutut di lantai. "Kepada leluhur besar di atasku, kami keturunan sangat malu! Gelombang serigala bergolak, dan desa telah jatuh ke dalam situasi hidup dan mati. Kami memohon kepada leluhur besar kami untuk datang dan membantu kami!" Ketika Gu Yue Bo selesai berbicara dengan suara rendah, aula leluhur terdiam.

Tetesan-tetesan.

Beberapa darah tetua klan merembes keluar dari luka mereka yang dibalut dengan tergesa-gesa, menetes ke lantai.

Gu Yue Bo dan tetua klan lainnya menahan napas, bahkan tidak berani terengah-engah atau bernapas dengan keras.

Dulu, ketika pemimpin klan generasi pertama merasa kematiannya semakin dekat, dia berangkat meninggalkan desa. Sebelum keberangkatannya, dia meninggalkan surat wasiat. Itu berbicara bahwa jika klan akan jatuh ke dalam bahaya kematian, mereka bisa berdoa di depan tablet peringatannya. Pada saat itu, cacing Gu akan turun dari langit dan membantu desa melewati situasi sulit.

Sepanjang sejarah, klan Gu Yue telah mengalami krisis besar beberapa kali, dan mereka telah menangani bencana dengan cara ini.

Ini adalah kartu truf terakhir klan Gu Yue!

Pikiran Penerjemah Skyfarrow Skyfarrow

Mengirimkan doa kepada leluhur Anda, seperti yang dilakukan semua orang saat dalam kesulitan. Kecuali. akankah berhasil kali ini?